

SKRIPSI

**PERLAKUAN PRIMING BENIH CABAI MERAH KERITING
(*Capsicum annum* L.) VARIETAS KAWAT YANG TELAH
KADALUARSA MENGGUNAKAN KNO_3 UNTUK
MENINGKATKAN PERKECAMBAHAN**

***ENHANCING GERMINATION OF EXPIRED CURLY RED
CHILI PAPPER (*Capsicum annum* L.) SEEDS OF THE
KAWAT VARIETY BY USING KNO_3
PRIMING TREATMENT***



**NABILA HAZI KURNIA
05091282025032**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

NABILA HAZI KURNIA. Enhancing Germination of Expired Curly Red Chili Pepper (*Capsicum annum* L.) Seeds of The Kawat Variety by Using KNO_3 Priming Treatment (Supervised by **FIRDAUS SULAIMAN** and **IRMAWATI**).

This study aims to obtain the best and most efficient KNO_3 treatment on curly red chili (*Capsicum annum* L.) seeds that have expired in seeds germination. This research was carried out at the Laboratory of Seed Technology, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Ogan Ilir Regency in July 2023. This research was carried out using a complete randomized design with 5 treatment and 3 replicates, with 2 trays per research unit, each tray consisted of 25 chili seeds. The treatment were A : 0,2% KNO_3 concentration for 30 minutes, B : 0,4% KNO_3 concentration for 30 minutes, C : 0,6% KNO_3 concentration for 30 minutes, D : 0,8% KNO_3 concentration for 30 minutes, E : 1% KNO_3 concentration for 30 minutes. The parameter observed included germination percentage, uniform growth percentage, germination rate, plumule length, radicle length, sprout fresh weight, sprout dry weight, shoot dry weight, root dry weight and vigor index.

The results showed that priming red chili seeds curly wire varieties that had expired using KNO_3 had no real effect on all parameters. Seed priming treatment using KNO_3 solution with a 0.4% concentration produces better results, could as seen from the parameters of growth cohesion, plumula length, radicle length, shoot dry weight, and vigor index

Keywords: Curly red chili pepper, KNO_3 , Seeds priming.

RINGKASAN

NABILA HAZI KURNIA. “ Perlakuan Priming Benih Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L.*) Varietas Kawat yang Telah Kadaluarsa Menggunakan KNO_3 Untuk Meningkatkan Perkecambahan.” (Dibimbing oleh **FIRDAUS SULAIMAN** dan **IRMAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui larutan KNO_3 yang paling baik dan efisien untuk meningkatkan perkecambahan benih cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*) yang telah kadaluarsa. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Teknologi Benih, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan acak lengkap dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan, dengan 2 baki per unit penelitian, masing-masing baki terdiri dari 25 biji cabai. Perlakuan yang diberikan adalah A : konsentrasi KNO_3 0,2% selama 30 menit, B : konsentrasi KNO_3 0,4% selama 30 menit, konsentrasi C : 0,6% KNO_3 selama 30 menit, D : konsentrasi KNO_3 0,8% selama 30 menit, E : konsentrasi KNO_3 1% selama 30 menit. Parameter yang diamati adalah daya berkecambah, keserempakan tumbuh, kecepatan berkecambah, panjang plumula, panjang radikula, berat segar kecambah, berat kering kecambah berat kering tajuk, berat kering akar dan indeks vigor..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *priming* benih cabai merah keriting varietas kawat yang telah kadaluarsa menggunakan KNO_3 tidak berpengaruh nyata pada semua parameter. Perlakuan *priming* benih menggunakan larutan KNO_3 dengan konsentrasi 0,4% menghasilkan hasil yang lebih baik, hal ini dapat dilihat dari parameter keserempakan tumbuh, panjang plumula, panjang radikula, berat kering tajuk, dan indeks vigor.

Kata kunci : Cabai merah keriting, KNO_3 , Priming benih

SKRIPSI

**PERLAKUAN PRIMING BENIH CABAI MERAH KERITING
(*Capsicum annum* L.) VARIETAS KAWAT YANG TELAH
KADALUARSA MENGGUNAKAN KNO_3 UNTUK
MENINGKATKAN PERKECAMBAHAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**NABILA HAZI KURNIA
05091282025032**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERLAKUAN PRIMING BENIH CABAI MERAH KERITING
(*Capsicum annum* L.) VARIETAS KAWAT YANG TELAH
KADALUARSA MENGGUNAKAN KNO_3 UNTUK
MENINGKATKAN PERKECAMBAHAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

NABILA HAZI KURNIA
05091282025032

Indralaya, Desember 2023
Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP.195908201986021001


Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc
NIP. 198309202022032001

ILMU ALAMAT PENGABDIAN



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Perlakuan Priming Benih Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.) Varictas Kawat yang Telah Kadaluarsa Menggunakan KNO₃ Untuk Meningkatkan Perkecambahan” oleh Nabila Hazi Kurnia yang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggaldan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Ketua (.....)
NIP. 195908201986021001
2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc Anggota (.....)
NIP. 198309202022032001
3. Dr. Fikri Andriansyah, S.Si Anggota (.....)
NIP. 8963560023

Indralaya, Desember 2023

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agronomi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP-196712081995032001

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Hazi Kurnia

NIM : 05091282025032

Judul : Perlakuan Priming Benih Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L.*)

Varietas Kawat yang Telah Kadaluarsa Menggunakan KNO_3 untuk Meningkatkan Perkecambahan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.

Indralaya, Desember 2023



Nabila Hazi Kurnia

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nabila Hazi Kurnia, merupakan anak bungsu dari dua bersauda yang lahir dari pasangan Ayah Yan Rozi dan Bunda Hakikoh, serta mempunyai satu saudara laki laki bernama Muhammad Iqbal Hafizhul Iqrom. Riwayat pendidikan yang telah di tempuh penulis yaitu sekolah dasar di SD Muhammadiyah 14 Palembang pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 1 Palembang dan tamat pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 3 Palembang dan lulus pada tahun 2020. Penulis di terima di Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agronomi.

Selama masa perkuliahan penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON), BEM KM FP UNSRI. Penulis juga di percayai menjadi Sekretaris Umum Himagron Unsri pada periode 2021-2022, menjadi sekretaris pelaksana Festival Pertanian 2022, dan sebagai staff ahli di Dinas Harmonisasi Mahasiswa BEM KM FP UNSRI. Pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telatang, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat. Pada tahun 2023 bulan Agustus – September penulis melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan (PL) di Pusat Penelitian Karet, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “ Perlakuan Priming Benih Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum* L.) Varietas Kawat yang Telah Kadaluarsa Menggunakan KNO_3 untuk Meningkatkan Perkecambahan”

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayah Yan dan Bunda Kiko yang telah memberikan semangat nasihat dan semua bantuan secara materi dan moral, serta doa yang terus di panjatkan sehingga penulis dapat lancar dalam menyelesaikan skripsi nya.
2. Kakak Iqbal yang senantiasa selalu mendukung semua kinerjaku, memberikan semangat, doa, nasihat, dan motivasi yang sangat berpengaruh untuk diriku selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si dan Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi dan Bapak Dr. Fikri Adriansyah, S.Si yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, ilmu, dan waktu kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ucapan terimakasih penulis kepada Remaja Masjid (Yugo, Apri, Sephyta, Niar) dan rekan penelitian (Galuh dan Suvi) yang telah memberikan semangat selama penyusunan skripsi
5. Universitas Sriwijaya, Rektor, Dekan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Koordinator Program Studi Agronomi, para dosen, kepala lahan penelitian ATC, staff administrasi Agronomi, dan seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian atas ilmu dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Terimakasih kepada Nabila atas semua semangat dan kerja keras nya sehingga tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan kritik dan

saran dari pembaca yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini.
Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2023

Nabila Hazi Kurnia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Cabai Merah Keriting	4
2.2. Klasifikasi Cabai merah Keriting	4
2.3. Morfologi.....	5
2.4. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai	5
2.5. Priming benih	6
2.6. Kalium Nitrat (KNO ₃)	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Metode Penelitian.....	8
3.4. Analisis Data	8
3.5. Cara Kerja.....	9
3.5.1. Persiapan Media Tanam.....	9
3.5.2. Persiapan Benih.....	9
3.5.3. Pembuatan Larutan KNO ₃	9
3.5.4. Perlakuan.....	9
3.5.5. Penyemaian	10
3.5.6. Pemeliharaan	10
3.6. Peubah yang Diamati.....	10

3.6.1.	Daya Berkecambah (%)	10
3.6.2.	Keserempakan Tumbuh (%)	110
3.6.3.	Kecepatan Tumbuh (%)	11
3.6.4.	Panjang Plumula (cm)	11
3.6.5.	Panjang Radikula (cm).....	11
3.6.6.	Berat Segar Kecambah (mg)	11
3.6.7.	Berat Kering Kecambah (mg)	11
3.6.8.	Berat Kering Tajuk (mg).....	12
3.6.9.	Berat Kering Akar (mg)	12
3.6.10.	Indeks Vigor	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		13
4.1.	Hasil	13
4.1.1.	Daya Berkecambah (%)	13
4.1.2.	Keserempakan Tumbuh (%)	14
4.1.3.	Kecepatan Tumbuh (%)	15
4.1.4.	Panjang Plumula (cm)	15
4.1.5.	Panjang Radikula (cm).....	16
4.1.6.	Berat Segar Kecambah (mg)	17
4.1.7.	Berat Kering Kecambah (mg)	17
4.1.8.	Berat Kering Tajuk (mg).....	18
4.1.9.	Berat Kering Akar (mg)	19
4.1.10.	Indeks Vigor	19
4.2.	Pembahasan.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		20
5.1.	Kesimpulan.....	24
5.2.	Saran	24
DAFTAR PUSTAKA		25
LAMPIRAN.....		29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Pengaruh KNO_3 terhadap daya berkecambah	14
Gambar 4.2. Pengaruh KNO_3 terhadap keserempakan tumbuh	14
Gambar 4.3. Pengaruh KNO_3 terhadap kecepatan tumbuh	15
Gambar 4.4. Pengaruh KNO_3 terhadap panjang plumula	16
Gambar 4.5. Pengaruh KNO_3 terhadap panjang radikula	16
Gambar 4.6. Pengaruh KNO_3 terhadap berat segar kecambah	17
Gambar 4.7. Pengaruh KNO_3 terhadap berat kering kecambah.....	18
Gambar 4.8. Pengaruh KNO_3 terhadap berat kering tajuk	18
Gambar 4.9. Pengaruh KNO_3 terhadap berat kering akar	19
Gambar 4.10. Pengaruh KNO_3 terhadap indeks vigor	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis ANOVA pengaruh beberapa perlakuan priming KNO_3 pada benih cabai merah yang telah kadaluarsa.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data analisis sidik ragam seluruh parameter pengamatan	29
Lampiran 1.1. Tabel analisis sidik ragam daya berkecambah.....	29
Lampiran 1.2. Tabel analisis sidik ragam keserempakan tumbuh	29
Lampiran 1.3. Tabel analisis sidik ragam kecepatan berkecambah	29
Lampiran 1.4. Tabel analisis sidik ragam panjang plumula.....	29
Lampiran 1.5. Tabel analisis sidik ragam panjang radikula.....	29
Lampiran 1.6. Tabel analisis sidik ragam berat segar kecambah.....	30
Lampiran 1.7. Tabel analisis sidik ragam berat kering kecambah	30
Lampiran 1.8. Tabel analisis sidik ragam berat kering tajuk	30
Lampiran 1.9. Tabel analisis sidik ragam berat kering akar	30
Lampiran 1.10. Tabel analisis sidik ragam indeks vigor.....	30
Lampiran 2. Kegiatan Penelitian	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai merah keriting adalah komoditas sayuran yang perlu di tingkatkan produksinya di Indonesia dalam sektor pertanian karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Rafeah *et al.*, 2018). Cabai merah keriting memiliki keunggulan antara lain dapat digunakan sebagai bumbu masak, ramuan obat tradisional, dan penambah nafsu makan. Kemudian memiliki keunggulan yang lain secara umum mengandung banyak kandungan gizi seperti karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, serta protein. (Marupey, 2017).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan bahwa selama lima tahun terakhir (2017 – 2021) produksi cabai merah di Indonesia mengalami peningkatan. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu 1,3 juta ton dengan luas panen sebesar 141.906 ha. Agar produksi tanaman cabai terus meningkat maka perlu untuk menerapkan cara dan budidaya yang tepat serta diperlukan benih yang bermutu dan varietas yang jelas daya produksinya (Berlian *et al.*, 2015). Benih yang memiliki penampilan fisik yang bersih, cerah, dan berukuran seragam menandakan bahwa benih tersebut bermutu fisik tinggi. Mutu fisiologis benih tercermin dari nilai viabilitas (seperti daya berkecambah) (Ningsih *et al.*, 2018). Benih yang bermutu juga dapat mengalami penurunan kualitas akibat penyimpanan yang kurang tepat atau benih telah melampaui masa hidupnya (kadaluarsa).

Benih kadaluarsa merupakan benih yang telah melewati masa anjuran penanaman yang telah ditentukan oleh produsen benih (Ernawati *et al.*, 2017). Benih yang telah mengalami kemunduran sulit untuk berkecambah. (Timotiwu *et al.*, 2022). Perkecambahan adalah muncul dan berkembangnya radikula dan plumula dari benih/biji. Secara visual dan morfologis suatu benih yang berkecambah ditandai dengan terlihatnya radikula dan plumula dari biji (Marthen *et al.*, 2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkecambahan benih yaitu lama penyimpanan benih (Purba *et al.*, 2014).

Benih yang mengalami kemunduran mutu secara alami (deteriorasi) bahkan

kadaluarsa dapat ditingkatkan viabilitasnya dengan cara priming benih. Priming merupakan teknik untuk meningkatkan viabilitas serta vigor benih yang telah mengalami deteriorasi atau kemunduran agar memiliki metabolisme yang baik ketika di tanam di lahan (Timotiwu *et al.*, 2022). Teknik priming memiliki beberapa jenis yaitu hydro priming, halo priming, osmo priming, dan hormonal priming. Untuk perendaman benih menggunakan larutan garam anorganik seperti NaCl, KNO₃, CaCl₂, CaSO₄, dan garam mineral lainnya disebut dengan halo priming (Agustiansyah *et al.*, 2022). Salah satu senyawa kimia yang telah teruji efektif untuk mematahkan dormansi pada beberapa benih tanaman adalah Larutan Kalium Nitrat (KNO₃) (Rahmatika dan Sari, 2020).

Kalium nitrat (KNO₃) merupakan bahan kimia yang sudah sering digunakan sebagai baha kimia dalam meningkatkan daya berkecambah benih (Sumartini & Mulyani, 2014). KNO₃ memiliki pengaruh dalam mempercepat perkecambahan dan mengaktifkan metabolisme sel serta meningkatkan aktifitas hormone pertumbuhan pada benih. Pengaruh KNO₃ yang ditimbulkan ditentukan oleh besar kecil konsentrasinya. (Fustina *et al.*, 2012).

KNO₃ dapat mengaktifkan kembali sel-sel yang sedang dalam keadaan dormansi agar lebih cepat berkecambah. Salah satu factor yang dapat mempengaruhi dalam pemberian larutan adalah ketebalan kulit benih. Pada penelitian Sari (2019), menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi KNO₃ di bawah 1% selama 30 menit. Sesuai dengan pendapat yang diutarakan dalam penelitian Sari (2019), menyatakan bahwa *International Seed Testing Assosiation* (ISTA) merekomendasikan penggunaan KNO₃ dengan konsentrasi 0,1 – 0,2 % atau 2% KNO₃ sebagai promotor perkecambahan dalam sebagian besar pengujian benih (Sari, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu di lakukan penelitian menggunakan KNO₃ untuk mengetahui konsentrasi paling efektif untuk meningkatkan perkecambahan benih cabai merah keriting yang sudah kadaluarsa.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui larutan KNO_3 yang paling baik untuk meningkatkan perkecambahan benih cabai merah keriting kadaluarsa.

1.3. Hipotesis

Diduga dari perlakuan tersebut terdapat konsentrasi KNO_3 yang paling baik untuk meningkatkan perkecambahan benih cabai yang telah kadaluarsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. 2022. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi KNO₃ Terhadap Perkecambahan Padi Varietas Cisokan Kuniang (*Oryza sativa L.*) Kedaluwarsa (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Agustiansyah, A., Timotiwu, P. B., dan Lutfiah, N. 2022. Pengaruh Priming Terhadap Vigor Benih Kedelai (*Glycine Max (L.) Merril.*) yang Dikecambahkan Pada Media Dengan Cekaman Alumunium. *Jurnal Agro*, 8(2), 178–187. <https://doi.org/10.15575/13458>
- Amalia, T. 2022. *Klasifikasi Mutu Cabai Merah Besar (Capsicum Annuum L.) Berbasis Video Processing= Quality Classification of Big Red Chilies (Capsicum Annuum L.) Based on Video Processing* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Anosheh, H. P., Sadeghi, H. dan Emam, Y. 2011. *Chemical priming with urea and KNO₃ enhances maize hybrids (Zea mays L.) seed viability under abiotic stress*, *Journal of Crop Science and Biotechnology*, 14(4), pp. 289–295. doi: 10.1007/s12892-011-0039-x.
- Ardi, D. T., dan Ginting, J. 2018. Pemberian KNO₃ dan Air Kelapa Pada Uji Viabilitas Benih Pepaya (*Carica papaya L.*): *Application of KNO₃ and coconut water on papaya seed viability test (Carica papaya L.)*. *JURNAL ONLINE AGROTEKNOLOGI*, 6(4), 730-737.
- Arifin I. 2010. Pengaruh Cara dan Lama penyimpanan Terhadap Mutu Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L. var. Cengek*) [skripsi]. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim-Malang.
- Berlian, Z., Syarifah, S., dan Sari, D. S. 2015. Pengaruh Pemberian Limbah Kulit Kopi (*Coffea robusta L.*) terhadap Pertumbuhan Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Biota*, 1(1), 22–32. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/biota/article/view/382>
- Cahyono, D. B., Ahmad, H., dan Tolangara, A. R. 2017. Hama pada cabai merah. *Techno Jurnal Penelitian*, 6(02), 18-24.
- Ernawati, Rahardjo, P., dan Suroso, B. 2017. Respon Benih Cabai Merah. *Agritrop*, 15(1), 71–83. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/AGRITROP>
- Fatmawati S. 2008. Evaluasi Daya Hasil Sembilan Hibrida Cabai (*Capsicum annum L.*) Di Subang [skripsi]. Institut Pertanian Bogor-Bogor
- Faustina, E., Yudono, P., dan Rabaniyah, R. 2012. Pengaruh Cara Pelepasan Aril dan Konsentrasi KNO₃ Terhadap Pematangan Dormansi Benih Pepaya (*Carica papaya L.*). *Vegetalika*, 1(1), 42-52.
- Fikrizal, A. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Cabai Piper Retrofractrum di Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *Jurnal Buana*, 2(2), 546-546.

- Harrington, J.F. 1972. Seed storage and longevity. Dalam: Kozlowski T.T, editor. Seed biology, Vol III. New York (US): Acad Press
- Harjadi, S.S. 1979. Dormansi Benih dalam Dasar-dasar Teknologi Benih. Departemen Agronomi IPB. Bogor.
- Harris, D., Rashid, A., Hollington, A., Jasi, L. dan Riches, C. 2007. *Prospects of Improving Maize Yield with on Farm Seed Priming. Nepal Agricultural Research Council (NARC) - CIMMYT*: 180–185.
- Hera, N., Chaniago, I dan Suliansyah, I. 2011. Efek Alelopatik Genotipe Padi Lokal Sumatera Barat untuk Menekan Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Gulma *Echinochloa crus-galli* (L.) Beauv. ISSN 1979-0228. Padang
- International Seed Testing Association. 2014. Internasional Rules for Seed Testing. ISTA. Switzerland*
- Juanda, H., Hasanuddin, H., & Syamsuddin, S. 2020. Efektivitas Invigorasi Benih Cabai (*Capsicum annum* L) Kadaluarsa Menggunakan Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(2), 121-129.
- Kartika, S M. O dan Alif, B. 2014. Pematihan Dormansi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guinneensis* Jaq.) Menggunakan KNO₃ dan Skarifikasi. *Enviagro, Jurnal Pertanian dan Lingkungan*. 8(2): 48-55. ISSN 1978-1644
- Kemala S. 2005. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian. Proyek/Bagian Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif/PAATP; Laporan Akhir
- Khan, H. A., C.M. Ayub, M.A. Pervez, R.M. Bilal, M.A. Shahid dan K. Ziaf. 2009. *Effect of seed priming with NaCl on salinity tolerance of hot pepper (Capsicum annum L .) at seedling stage*, *Soil and Environment*, 28(1), pp. 81–87. doi: [http://dx.doi.org/10.1016/S0891-5849\(98\)00074-4](http://dx.doi.org/10.1016/S0891-5849(98)00074-4).
- Kolo, E., dan Tefa, A. 2016. Pengaruh Kondisi Simpan Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Savana Cendana*, 1(03), 112-115.
- Lesilolo, M. K., Patty, J., dan Tetty, N. 2012. Penggunaan Desikan Abu Dan Lama Simpan Terhadap Kualitas Benih Jagung (*Zea mays* L.) Pada Penyimpanan Ruang Terbuka. *Agrologia*, 1(1), 288772.
- Marthen, M., Kaya, E., dan Rehatta, H. 2018. Pengaruh Perlakuan Pencelupan Dan Perendaman Terhadap Perkecambahan Benih Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). *Agrologia*, 2(1)
- Maruapey, A. 2017. Pengaruh Pupuk Organik Limbah Biogas Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* var. *Longum*). *Agrologia*, 6(2).
- Muhar, T. J., Handayani, T. T., dan Lande, M. L. 2016. Pengaruh KNO₃ dan Cahaya Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Kecambah Benih Padi

(*Oryza Sativa* L.) Varietas Ciherang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.

- Nawaz, J., Hussain, M., Jabbar, A., Nadeem, G. A., Sajid, M., Subtain, M., dan Shabbir, I. 2013. *Seed Priming A Technique. International Journal of Agriculture and Crop Sciences*, 6(20), 1373–1381.
- Ningsih, N. N. D. R., Raka, I. G. N., Siadi, I. K., dan Wirya, G. N. A. S. 2018. Pengujian Mutu Benih Beberapa Jenis Tanaman Hortikultura yang Beredar di Bali. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7(1), 64–72
- Nurfadilah, K. K., & Zainul, R. 2019. Kalium Nitrat (KNO₃): Karakteristik Senyawa dan Transpor Ion.
- Nurussintani, W., Damanhuri dan Purnamaningsih, S.L. 2013. Perlakuan Pematangan Dormansi Terhadap Daya Tumbuh Benih 3 Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*). *Jurnal Produksi Tanaman* Vol.1 No.1 Maret 2013. Malang
- Prajnanta F. 2007. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Jakarta: Penebar Swadaya,.
- Purba, O., dan Bintoro, A. 2014. Perkecambahan Benih Aren (*Arenga Pinnata*) Setelah Diskarifikasi Dengan Giberelin Pada Berbagai Konsentrasi. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(2), 71-78
- Rafeah, A., Iswarini, H., dan Sari, M. 2018. Pengelolaan Produksi Dan Kelayakan Usahatani Cabai Merah Keriting Di Kelurahan Seterio, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin. *Socienta*, 4(1), 48–53.
- Rahmatika, W., dan Sari, A. E. 2020. Efektivitas Lama Perendaman Larutan KNO₃ terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Bibit Tiga Varietas Padi (*Oryza sativa* L.). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 13(2), 89–93. <https://doi.org/10.21107/agrovigor.v13i2.6706>
- Rahmawati, R., Suparto, H., dan Nugraha, M. I. 2023. Uji Konsentrasi Larutan Ekstrak Tauge Terhadap Viabilitas Benih Tiga Varietas Padi. *Agroekotek View*, 5(3), 202-211.
- Ramzan, A., I.A. Hafiz, T. Ahmad, and N.A. Abbasi. 2010. *Effect of priming with potassium nitrate and dehusking on seed germination of gladiolus (Gladiolus alatus)*. *Pak. J. Bot.*42:247– 258.
- Saputra, D., Zuhry, E., dan Yoseva, S. 2017. Pematangan Dormansi Benih Kelapa Sawit (*Elaeisguineensis* Jacq.) dengan Berbagai Konsentrasi Kalium Nitrat (Kno₃) dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Bibit pada Tahap Pre Nursery (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sajjo. 2015. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. <http://www.smarttten.com/2013/02/pertumbuhan-dan-hasil-tanamanpada.html>. Diunduh 2 Juli 2016
- Sari, S, P. 2019. Pematangan Dormansi Benih Menggunakan KNO₃ Dan H₂O Pada Beberapa Genotip Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.)

- Sumartini, S., dan Mulyani, S. R. I. 2014. Pengaruh Perendaman Terhadap Viabilitas Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) *Effect of Priming on Tobacco (Nicotiana tabacum L.) Seed Viability*. Jurnal Littri, 20(2), 87–92.
- Tatipata, A., P. Yudono, A. Purwantoro, dan W. Mangoendidjojo. 2004. Kajian Aspek Fisiologi dan Biokimia Deteriorasi Benih Kedelai dalam Penyimpanan. *Ilmu Pertanian*. 11(2): 76–87.
- Timotiwu, P. B., Agroteknologi, J., Pertanian, F., Lampung, U., dan Author, C. 2022. *Effect Of Priming Treatments On Expired And Unexpired Chili (Capsicum annuum L.) Seeds Sown On Acid Soil Medium*. Jurnal Agrotek Tropika, 10(2), 211–217
- Wahdah, R. 2012. Buku Ajar Ilmu & Teknologi Benih. P3AI Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin
- Widyastuti, R. D., Kamal, M., dan Karyanto, A. 2013. Respons Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Merah (*Capsicum Annuum L.*) Terhadap Penambahan KNO_3 Dan Mulsa Jerami. In *Prosiding Seminar Nasional Sains, Matematika, Informatika dan Aplikasinya* (Vol. 3, No. 3).
- Wiriyanta BTW. 2002. Bertanam Cabai Musim Hujan. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Zulfitri. 2005. Analisis Varietas dan Polybag Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Cabai (*Capsicum annuum L.*) Sistem Hidroponik. Universitas Mercubuana; Buletin penelitian [diakses tanggal 12 April 2012]. Jakarta Barat.